

BAB III

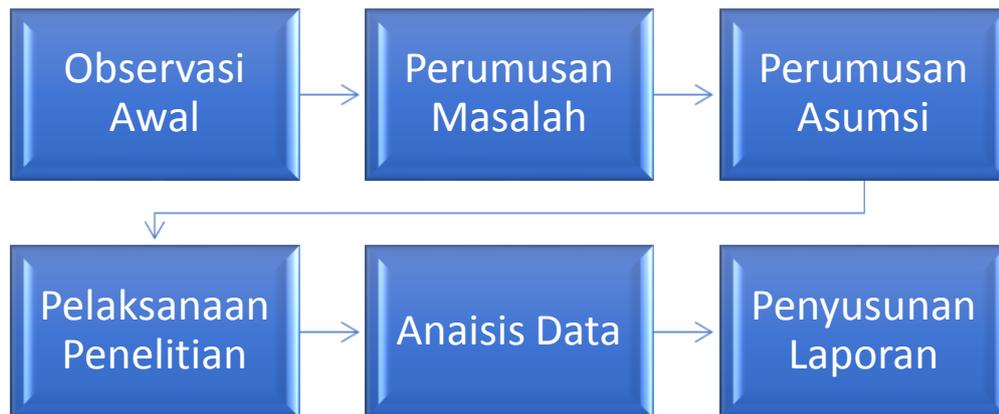
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik untuk menggambarkan fenomena yang terdapat pada objek penelitian. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kesimpulan penelitian, menjawab permasalahan dan pemahaman mendalam mengenai objek yang diteliti. Deskriptif analitik merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat pada objek penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah Aransemen Musik Dangdut karya Alik Ababiel dengan sampel lagu “Selamat malam – Evie Tamala” dan “Terguncang – Yunita Ababiel”

Berkaitan dengan penelitian Analisis Aransemen Musik Dangdut karya Alik Ababiel ini, peneliti berasumsi bahwa tepat untuk menggunakan metode penelitian kualitatif, karena peneliti melakukan pengamatan, analisis, wawancara, atau telaah dokumen yang mana hal tersebut termasuk kedalam metode penelitian kualitatif.

Untuk memudahkan proses penelitian yang akan dilakukan guna mengarahkan pada pembahasan dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat desain penelitian. Adapun desain penelitian yang tersusun berupa tahapan penelitian, adalah sebagai berikut:



Skema 3.1

(Desain Penelitian Analisis Aransemen Musik Dangdut Karya Alik Ababiel)

1. Observasi Awal

Sebelum peneliti menentukan materi atau bahan penelitian, terlebih dahulu peneliti mendengarkan karya-karya dangdut yang juga diaransemen oleh Alik Ababiel melalui audio. Dari beberapa sampel lagu yang didengarkan ternyata mempunyai kemiripan atau kekhasan dalam aransemen musiknya yaitu pengolahan melodi yang intim antar instrumen melodinya, tabuhan takdut yang bervariasi, dan penambahan instrumen melodi yang tidak ada pada ensemble dangdut pada umumnya seperti *saxophone* dan *violin*. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti Aransemen Musik Dangdut karya Alik Ababiel.

2. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan suatu permasalahan yang pada awalnya peneliti merasa tertarik untuk menelitinya. Setelah timbul beberapa pertanyaan yang spesifik maka didapatkan pertanyaan penelitian yang akan membuat penelitian menjadi lebih fokus. Pertanyaan penelitian ini mencakup hal-hal tentang struktur musik, kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi dalam musik dangdut yang diaransemen oleh Alik Ababiel.

3. Perumusan Asumsi

Setelah peneliti menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian dan merumuskannya, kemudian peneliti membuat asumsi sebagai

anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitiannya.

4. Pelaksanaan penelitian

Pada bagian ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan metode dan pendekatan yang sudah direncanakan. Dalam hal ini peneliti menganalisis secara mendalam Aransemen Musik Dangdut karya Alik Ababiel dengan sampel lagu “Selamat malam – Evie Tamala” dan “Terguncang – Yunita Ababiel” melalui analisis secara auditif dan telaah partitur dari kedua lagu tersebut. Adapun partitur yang ditelaah tersebut merupakan hasil transkripsi dari peneliti sendiri. Selain itu peneliti juga mewawancarai secara langsung Bapak Alik Ababil sebagai narasumber dari penelitian ini. Setelah itu peneliti mengambil data-data terkait penelitian ini, terutama data-data terkait pertanyaan penelitian yang nantinya akan menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian ini untuk dijadikan laporan penelitian.

5. Analisis Data.

Pada bagian ini peneliti menganalisis data-data yang sudah didapatkan dari proses sebelumnya, dalam hal ini peneliti menyortir data-data yang didapatkan. Hal ini dilakukan agar data yang diambil sebagai bahan untuk jawaban penelitian merupakan data yang akurat sesuai dengan apa yang dipertanyakan dalam pertanyaan penelitian. Analisis data ini meliputi reduksi data, penyajian data atau display data, dan pengambilan kesimpulan.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang diperoleh. Seperti transkrip partitur, dokumentasi, catatan-catatan, dan hasil wawancara yang kemudian di deskripsikan secara sistematis kedalam tulisan dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian sesuai dengan sistematika penelitian dalam pedoman karya ilmiah yang berlaku.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah Bapak Alik Ababiel sebagai narasumber dari penelitian ini. Alik Ababiel adalah seorang *arranger* musik

dangdut yang mulai terjun ke dunia musik dangdut pada tahun 1977, dan bertempat di kediaman Bapak Alik Ababiel yaitu di Jl. Mahoni Kav. Rt 01/05 no 54B Beji Timur Kota Depok. Berikut adalah diskografi aransemen musik dangdut Alik Ababiel

No	Judul Lagu	Penyanyi	Tahun
1	Hello Dangdut	Rita Sugiarto	1984
2	Lima menit lagi	Ine Shintya	1992
3	Zaenal	Rita Sugiarto	1988
4	Senandung Rembulan	Imam S Arifin	1994
5	Kandas	Evie Tamala	2000
6	Aduh buyung	Ine Shintya	1992
7	Putih Cintaku	Jhony Iskndar	2003
8	Slamat Malam	Evie Tamala	1995
9	Aku Rindu Padamu	Evie Tamala	1999
10	Trauma	Yunita Ababiel	2000
11	Terguncang	Yunita Ababiel	2001
12	14 malam	Anis Fitria	1998
13	Bumi makin Panas	Cucu Cahyati	2005
14	Kasih Sayang	Elvie Sukaesih	1995
15	Oleh-oleh	Rita sugiarto	2014

Tabel 3.1

(Daftar lagu aransemen Alik Ababiel)

(Sumber: Dokumentasi Dudi Yusup Sukmawan, 2017)

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel penelitian. Seperti yang diungkapkan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dari itu yang menjadi instrumen

penelitian pada penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrumen*). Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif:

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan belum jelas. Rancangan penelitian masih belum jelas dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersidat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan, kedalam variable-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahkan, variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif "*the reaseracher is the key istrumen*" jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono 2014, hlm. 60)

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk dapat menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Analisis auditif melalui mp3 lagu "Selamat malam - Evie Tamala" dan "Terguncang – Yunita Ababiel)

Analisis auditif dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan dokumen dalam bentuk audio. Peneliti melakukan observasi dalam bentuk mendengarkan audio mp3 dari kedua lagu tersebut, setelah itu melakukan telaah terhadap objek yang diteliti. Analisis melalui audio sangat membantu untuk menemukan fenomena-fenomena bunyi yang terdapat pada objek penelitian. Adapun tahapan-tahapan peneliti dalam analisis secara auditif terhadap kedua karya ini adalah sebagai berikut:

- a) Pertama, peneliti memutar audio lagu tersebut dan memfokuskan pendengaran terhadap bentuk atau struktur keseluruhan dari awal sampai akhir lagu.
- b) Kedua, Peneliti memutar kembali audio lagu tersebut dan memfokuskan pendengaran kepada bagian-bagian lagu. Hal ini dilakukan untuk mencari atau membedakan mana bagian intro, *verse 1*, *verse 2*, *interlude*, *strove*, *ending*, ataupun bagian-bagian lain dari lagu tersebut.

- c) Ketiga, peneliti memutar kembali audio lagu tersebut dan memfokuskan pendengaran kepada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian intro.
- d) Keempat, peneliti memutar kembali audio lagu tersebut dan memfokuskan pendengaran kepada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian *verse 1*.
- e) Kelima, peneliti memutar kembali audio lagu tersebut dan memfokuskan pendengaran kepada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian *verse 2*.
- f) Keenam, peneliti memutar kembali audio lagu tersebut dan memfokuskan pendengaran kepada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian *interlude*.
- g) Ketujuh, peneliti memutar kembali audio lagu tersebut dan memfokuskan pendengaran kepada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian *strove*.
- h) Ketujuh, peneliti memutar kembali audio lagu tersebut dan memfokuskan pendengaran kepada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian *ending*.

Berikut adalah langkah-langkah analisis auditif yang peneliti rangkum dalam bentuk tabel

No	Fokus Analisis	Keterangan
1	Bentuk lagu	Mendengarkan lagu dari awal sampai akhir secara keseluruhan
2	Struktur	Membedakan bagian-bagian lagu seperti intro, <i>verse 1</i> , <i>verse 2</i> , <i>interlude</i> , <i>strove</i> , dan <i>ending</i> .
3	Intro	Memfokuskan pendengaran pada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian intro
4	<i>Verse 1</i>	Memfokuskan pendengaran pada pengolahan kerangka harmoni, pola

		iringan, dan pengolahan melodi pada bagian <i>verse 1</i> .
5	<i>Verse 2</i>	Memfokuskan pendengaran pada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian <i>verse 2</i>
6	<i>Interlude</i>	Memfokuskan pendengaran pada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian <i>interlude</i>
7	<i>Strove</i>	Memfokuskan pendengaran pada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian <i>Strove</i>
8	<i>Ending</i>	Memfokuskan pendengaran pada pengolahan kerangka harmoni, pola iringan, dan pengolahan melodi pada bagian <i>ending</i>

Tabel 3.2

(Langkah-langkah analisis auditif)

b. Transkripsi lagu kedalam bentuk partitur.

Untuk kepentingan analisis, peneliti melakukan transkripsi terhadap lagu “Selamat malam – Evie Tamala” dan “Terguncang – Alik Ababiel” ke dalam bentuk partitur not balok. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mentranskripsi kedua lagu tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mendengar dan menuliskan pola iringan dan progresi akor yang dimainkan oleh keyboard dari awal sampai akhir lagu. Ini dilakukan agar kerangka akor dari lagu yang ditranskripsi
- b) Memberi tanda (*Rehearsal Mark*) A,B,C, sampai akhir lagu, untuk menandai bagian-bagian lagu dan menunjukkan struktur lagu. Hal ini

dilakukan agar ketika peneliti mentranskrip instrumen berikutnya, peneliti tidak bingung terhadap bagian-bagian atau struktur lagu.

- c) Mendengar dan menuliskan melodi vokal.
- d) Mendengar dan menuliskan pola iringan dan progresi akor yang dimainkan oleh bass dari awal sampai akhir lagu.
- e) Mendengar dan menuliskan pola iringan dan progresi akor yang dimainkan oleh gitar dari awal sampai akhir lagu.
- f) Mendengar dan menuliskan pola tabuhan takdut dari awal sampai akhir lagu
- g) Mendengar dan menuliskan pola tabuhan tamborin dari awal sampai akhir lagu
- h) Mendengar dan menuliskan melodi yang dimainkan oleh keyboard dari awal sampai akhir lagu
- i) Mendengar dan menuliskan melodi yang dimainkan oleh gitar, bangsing, mandolin, dan instrumen melodi tambahan seperti *violin* dan *saxophone*.

Berikut adalah langkah-langkah transkripsi yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk tabel

Tahap	Penulisan	Keterangan
1	Pola iringan dan progresi akor pada keyboard/piano	Progresi akor dituliskan terlebih dahulu dari awal sampai akhir lagu, hal ini dilakukan agar kerangka harmoni dari lagu yang di transkrip muncul dan mempermudah ketika penulisan instrumen berikutnya
2	Tanda (<i>rehearsal mark</i>)	Menandai bagian-bagian atau struktur dari awal sampai akhir lagu. Hal ini dilakukan agar ketika penulisan instrumen berikutnya, peneliti mengetahui bagian/struktur lagu.
3	Melodi vokal	Melodi vokal dituliskan agar memberi gambaran vokal ketika penulisan

		instrumen berikutnya
4	Bass	Menuliskan pola iringan dan progresi akor yang dimainkan oleh bass dari awal sampai akhir lagu
5	Gitar	Menuliskan pola iringan dan progresi akor yang dimainkan oleh gitar dari awal sampai akhir lagu
6	Takdut	Menuliskan pola tabuhan takdut dari awal sampai akhir lagu
7	Tamborin	Menuliskan pola tabuhan tamborin dari awal sampai akhir lagu
8	Keyboard melodi	Menuliskan melodi yang dimainkan oleh keyboard dari awal sampai akhir lagu
9	Gitar, mandolin, dan bangsing	Menuliskan melodi yang dimainkan oleh gitar, mandolin, dan bangsing dari awal sampai akhir lagu

Tabel 3.3

(Langkah-langkah transkripsi)

c. Analisis partitur

Setelah kedua lagu yang dijadikan sampel sudah di transkripsi, kemudian peneliti menganalisis partitur tersebut. Analisis partitur dari kedua lagu yang dijadikan sampel dari aransemen musik dangdut karya Alik Ababiel merupakan hal yang paling penting. Analisis partitur dilakukan untuk memperoleh data baik secara umum ataupun rinci yang terdapat pada objek penelitian. Artinya ketika peneliti sudah mendapatkan data dari analisis auditif, data-data tersebut akan disesuaikan dengan data dari hasil analisis partitur, karena dengan adanya partitur, akan terlihat bagaimana fenomena-fenomena bunyi yang terjadi dalam objek penelitian. Sebagai contoh, kaitan antara tabuhan takdut dengan pola iringan bass dan pola tabuhan tamborin yang berubah dalam setiap bagian lagu, akan terlihat di partitur bagaimana perubahan tabuhan dari masing-masing instrumen tersebut dan kaitannya antar satu instrumen dengan instrumen lainnya.

d. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung. “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” (Sugiyono 2014, hlm. 72) Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Alik Ababiel sebagai narasumber dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai aransemen musik dangdut karya Alik Ababiel. Dengan wawancara peneliti berharap dapat menggali lebih dalam mengenai hal tentang aransemen musik dangdut Alik Ababiel. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono “jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bias ditemukan melalui observasi” (Sugiyono 2014, hlm 72)

e. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca, mengutip, mempelajari literatur-literatur dan buku-buku, serta media lain untuk membantu mencari informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian ini, seperti buku Ilmu Bentuk Musik, Ilmu Melodi, Sejarah Musik, Harmoni, Musik Populer, Musik Dangdut, dan Kamus Musik oleh Pono Banoe. Untuk referensi tentang musik dangdut, peneliti lebih banyak mengambil referensi dari buku yang berjudul “Dangdut Musik, Identitas, dan Budaya Bangsa” yang ditulis oleh Andrew Weintraub.

D. Analisis Data

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Data yang banyak akan membuat penelitian menjadi lebih rumit, maka dilakukanlah reduksi data. Artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyoo

2014, hlm. 92). Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam proses analisis aransemen musik dangdut karya Alik Ababiel, sampai pada akhirnya peneliti mengambil data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan antara satu sama lain melalui studi partitur dan audio. Hal ini dilakukan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi, data-data yang berhubungan dikelompokkan sehingga menjadi kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data yaitu pengambilan kesimpulan. Setelah peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, dan meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh.

E. Isu Etik

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengungkapkan tentang bagaimana aransemen musik dangdut karya Alik Ababiel dengan sampel lagu “Selamat malam – Evie Tamala” dan “Terguncang – Yunita Ababiel, meliputi struktur musik, pola irama, kerangka harmoni, dan pengolahan melodi pada kedua lagu tersebut. Pada penelitian ini tidak sama sekali melibatkan hal-hal fisik dan aspek-aspek psikologis yang sifatnya membahayakan dan dapat menimbulkan dampak negatif bagi peneliti dan narasumber.